

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan suatu pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya penelitian kuantitatif dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Sehingga dengan metode kuantitatif ini akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau hubungan antara variabel yang diteliti (Azwar, 2010) selanjutnya Arikunto (2006) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang dalam prosesnya menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan hasilnya.

Dalam penelitian ini peneliti memakai jenis penelitian korelasional karena bertujuan mengetahui sejauhmana variasi pada satu variable berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variable yang lain (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara Kecerdasan emosional dengan kecenderungan *Cinderella complex* pada mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Teknik Informatika angkatan 2012 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Identifikasi Variabel

Menurut Moh Nazir (2005) Identifikasi variabel perlu dilakukan setelah peneliti merumuskan suatu masalah penelitian, studi kepustakaan dilakukan dan juga setelah hipotesis dirumuskan, karena variabel berasal dari suatu konsep yang harus diperjelas dan diubah bentuknya sehingga dapat diukur dan digunakan secara operasional.

Dalam penelitian ini dapat diidentifikasi dalam dua variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent) :

1. Variabel bebas (independent)

Variabel bebas atau independent dalam penelitian ini yaitu Kecerdasan Emosional.

2. Variabel terikat (dependent)

Variabel terikat atau dependent dalam penelitian ini yaitu *Cinderella complex*.

C. Definisi Operasional

1. Kecerdasan emosional adalah : Kemampuan untuk mengenali dan mengendalikan perasaan dan emosi pada diri sendiri serta mampu memahami dan merasakan perasaan orang lain dan menggunakannya untuk membimbing pikiran dan tindakan agar lebih produktif yang ditandai dengan adanya kemampuan mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri, empati dan keterampilan sosial.
2. Cinderella Complex adalah : Suatu gejala perilaku yang terjadi pada diri mahasiswi perempuan yang terkait dengan ide-ide yang saling

berhubungan dengan femininitas yang muncul dalam suatu bentuk ketergantungan secara psikis dan ditunjukkan dengan adanya keinginan yang kuat untuk dirawat dan diperhatikan serta dilindungi oleh pihak lain terutama laki-laki serta keyakinan bahwa sesuatu dari luarlah yang akan menolongnya.

D. Populasi Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai suatu kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010). Menurut Arikunto (2006) populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Maka dari itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi putri jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2012 yang berjumlah 45 orang.

Arikunto (2006) mengatakan apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik jumlahnya tersebut diambil semua, sehingga penelitian menjadi penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subjek besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih, tergantung sedikit- tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Maka sesuai pendapat Arikunto (2006) maka penelitian ini merupakan penelitian populasi karena menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Dalam penelitian skripsi ini menggunakan sampel seluruh mahasiswi Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2012 yang berjumlah 45 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan (purposive sample), dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, yang dalam penelitian tujuan tersebut adalah subyek dipilih berdasarkan karakteristik sampel, yaitu:

- a. Subyek merupakan mahasiswi putri di Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2012.
- b. Subyek merupakan mahasiswi putri yang belum menikah.
- c. Subyek masih aktif mengikuti perkuliahan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data atau disebut dengan instrument adalah cara pengumpulan data. Menurut Arikunto, instrument penelitian yaitu suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar nanti pekerjaan peneliti akan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006). Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian

mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (goal of knowing) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau menggunakan cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2010). Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode skala psikologi.

Pemilihan skala psikologi dari pada angket dalam penelitian ini dikarenakan skala psikologi selalu mengacu kepada alat ukur aspek atau atribusi afektif. Azwar (2007) menyatakan juga bahwa skala psikologi lebih dapat mengungkapkan sebuah konsep atau konstruk psikologis yang dapat menggambarkan aspek kepribadian individu daripada angket.

Skala menunjuk pada sebuah instrumen pengumpulan data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang. Skala banyak digunakan untuk mengukur aspek-aspek kepribadian dan kejiwaan yang lain (Arikunto, 2005).

Skala kecerdasan emosional ini merupakan skala psikologi yang digunakan untuk mengungkapkan aspek kecerdasan emosional. Skala kecerdasan emosional ini disusun penulis berdasarkan dari teori kecerdasan emosional solovey dalam (Goleman 2001) yang meliputi beberapa aspek-aspek kecerdasan emosional : kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, empati dan membina hubungan dengan orang lain.

Skala *Cinderella complex* merupakan suatu skala psikologi untuk mengungkapkan aspek-aspek *cinderella complex*. skala ini disusun oleh

penulis dengan merujuk teori Colette Dowling (1992) yang meliputi beberapa aspek-aspek yaitu : Selalu ingin dilindungi, mengharap perhatian, mudah menyerah, dan menerima peraturan.

Di dalam skala ini menggunakan item favourabel dan unfavourabel.

Pilihan jawaban dan skor yang ditentukan dalam penelitian ini adalah yang tertera dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor	Skor
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 3.2

Blue Print Skala Kecerdasan emosional

Indikator	Deskriptor	Aitem		Jml
		F	UF	
Mengenali emosi	Mengenali emosi diri, Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri, Mempunyai keyakinan tentang kemampuan yang dimiliki, Menyadari akibat dari emosi	1 6 11 16 21	7 12 17 22 27	10
Mengelola emosi	Dapat mengelola emosi, Memelihara kejujuran dan integritas, Mempunyai gagasan baru, Bertanggung jawab pada kinerja	2 8 13 18 23	10 15 20 25 30	10
Memotivasi diri	Mempunyai dorongan berprestasi, Siap memanfaatkan kesempatan, Selalu optimis dalam kinerja, Mempunyai komitmen dalam kinerja	3 9 14 19 24	4 5 26 31 34	10

Mengenali emosi orang lain (empati)	Memahami orang lain, Orientasi pelayanan, Mengembangkan orang lain, Mempunyai kesadaran politis dalam tim	28 32 37 42 46	35 39 40 45 49	10
Membina hubungan dengan orang lain	Berkomunikasi dengan jelas dan meyakinkan Membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok Memecahkan konflik Kerjasama dalam tim	29 33 38 43 47	36 41 44 48 50	10
Total		25	25	50

Tabel 3.3
Blue Print Skala Cinderella Complex

Indikator	Deskriptor	Aitem		Jml
		F	UF	
Selalu ingin dilindungi	Mengharap ada figur yang dapat menyelamatkan di setiap masalah yang dihadapi dari rasa ketakutan yang muncul	1 9 17 25 33	5 13 21 29 37	10
Mengharap perhatian	Selalu ingin diperhatikan dalam mengerjakan aktivitas	2 10 18 26 34	6 14 22 30 38	10
Mudah menyerah	Mudah menyerah karena merasa dirinya tidak bisa melakukannya tanpa orang lain. Bukan tipe pemimpin	3 11 19 27 35	7 15 23 31 39	10
Menerima peraturan	Orang yang mematuhi peraturan tidak akan berani menentang peraturan yang ada meskipun berlawanan dengan prinsip dan keinginan hatinya	4 12 20 28 36	8 16 24 32 40	10
Total		20	20	40

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen adalah menguji keandalan suatu alat ukur dan kesahihan item dalam instrumen, sehingga dapat diketahui kualitas instrument yang akan digunakan. Alat ukur dikatakan memenuhi syarat apabila alat ukur tersebut valid dan reliabel. Adapun dalam penelitian ini uji coba skala atau instrumen penelitian yang digunakan adalah uji coba terpakai, dimana peneliti langsung menyajikannya pada subjek penelitian, kemudian peneliti menganalisis reliabilitas dan validitasnya untuk diketahui layak tidaknya instrument tersebut. Apabila hasilnya memenuhi syarat (tidak banyak item yang gugur dan reliabel) maka peneliti langsung melanjutkan pada langkah selanjutnya, namun apabila tidak memenuhi syarat, maka peneliti memperbaikinya dan melakukan uji ulang pada responden (Hadi, 1994).

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang artinya yaitu sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2007). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Suatu tes atau instrument pengukur penelitian dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2006).

Uji validitas dalam penelitian menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for Windows dengan menggunakan *scale reliability* dan membuang aitem- aitem yang gugur.

Hasil uji validitas yang telah dianalisa akhirnya dapat diketahui dari 50 item pernyataan untuk variabel Kecerdasan Emosional terdapat 18 item yang gugur, yaitu pada nomor 2, 4, 13, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 31, 34, 36,38,42, 44, dan 45. Sedangkan dari 40 item pernyataan untuk variabel cinderella complex terdapat 17 item yang gugur yaitu pada item nomor 2, 3, 7, 10, 12, 15, 22, 26, 27, 28, 29, 33, 35, 36, 37, 38 dan 39. Berikut adalah penjelasan item gugur dalam bentuk table.

Table 3.4
Hasil Uji Validitas Item Kecerdasan Emosional

Indikator	Jumlah Item					
	Item yang diterima			Item yang gugur		
	Favourabel	Unfavourabel	Jml	favourabel	Unfavourabel	Jml
1.	1,6, 11, 16	7, 12, 27	7	21	17, 22	3
2.	8, 18	10, 15, 20,30	6	2, 13, 23	25	4
3.	3, 9, 14	5	4	19, 24	4, 26, 31,34	6
4.	28, 32,37,46	35, 39, 40,49	8	42	45	2
5.	29, 33, 43, 47	41, 48,50	7	38	36, 44	3
Jumlah	17	15	32	8	10	18

Table 3.5
Hasil Uji Validitas Item Cinderella Complex

Indikator	Jumlah Item					
	Item yang diterima			Item yang gugur		
	Favourabel	Unfavourabel	Jml	favourabel	Unfavourabel	Jml
1.	1, 9, 17, 25	5, 13, 21	7	33	29, 37	3
2.	18, 34	6, 14, 30	5	2, 10, 26	22, 38	5
3.	11, 19	23, 31	4	3, 27, 35	7, 15, 39	6
4.	4, 36	8, 16, 24, 32, 40	7	12, 20, 28	-	3
Jumlah	10	13	23	10	7	17

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun reliabilitas mempunyai beberapa nama lain yakni seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2009). Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas (Azwar, 2009). Pengukuran reliabilitas juga dengan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for Windows. Pengujian *reliability* dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach*.

Tabel 3.6

Rumus Alfa Cronbach

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

H. Metode Analisa Data

Metode analisis data adalah proses pengolahan data setelah data terkumpul semua. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan dari penelitian yaitu, untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional, tingkat kecenderungan cinderella complex dan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan Kecerdasan emosional dengan kecenderungan *Cinderella complex* mahasiswi teknik informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Untuk mengetahui kategori tingkat Kecerdasan emosional dan kecenderungan *Cinderella complex*, maka digunakan rumus mean dan standar deviasi.

Mencari Mean atau rata-rata skor kelompok (μ) dan standar deviasi kelompok (σ) dengan rumus dibawah ini:

1. Menghitung Mean

Tabel 3.7
Rumus Mean

$M = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah responden

x = Banyaknya nomor variabel

2. Menghitung Standart Deviasi

Setelah mencari mean maka dilanjutkan dengan mencari standart deviasi dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 3.8
Rumus Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{N-1}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum fx^2$ = Jumlah kuadrat semua frekuensi dan angka

N = Jumlah responden

3. Kategorisasi

Setelah pencarian mean dan standart deviasai selesai, maka dilanjutkan dengan pembagian klasifikasi variabel penelitian dengan rumus sebagai berikut,

Tabel 3.9
Rumus tingkat klasifikasi Kecerdasan emosional dan *Cinderella complex*

No	Klasifikasi	Skor
1	Tinggi	$(M + 1SD) < X$
2	Sedang	$(M - 1SD) < X \leq (M + 1SD)$
3	Rendah	$X \leq (M - 1SD)$

Keterangan:

X = Nilai responden

SD = Standar deviasi

M = Mean

4. Analisis Prosentase

Tabel 3.10
Rumus mencari bobot dan prosentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka persentase

f= Frekuensi

N= Jumlah Responden

Setelah selesai semua dihitung dengan rumus-rumus diatas maka, selanjutnya diuji dengan analisis korelasi atau yang disebut dengan korelasi *product moment*

5. Korelasi Product Moment

Tabel 3.11
Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

$\sum x$ = Skor dari tes instrumen A (kecerdasan emosional)

$\sum y$ = Skor dari tes instrumen B (cinderella complex)

xy = Perkalian X & Y

$\sum x^2$ = Kuadrat skor instrumen A (kecerdasan emosional)

$\sum y^2$ = Kuadrat skor instrumen B (cinderella complex)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antar kedua variabel